

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., dan I. G. M Subikse. 2008. Lahan gambut: potensi untuk pertanian dan aspek lingkungan.
- Andriesse, W.M. and M. Sukardi. 1990. Survey compound introduction, objection and outline. Workshop on Acid Sulfate Soil in the Humid Tropics, Bogor. Indonesia. 20– 22 November. p. 10–17.
- BSDLP (Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian), 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250.000 (Indonesian Peatland Map at The Scale 1:250,000). Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development, Bogor, Indonesia
- Departemen PU. 1995. Penjelasan tentang Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan (S.S.S.I.P).
- Driessen, P.M. and M. Soepraptohardjo. 1974. Soil for Agriculture Expansion in Indonesia. Bulletin 1. Soil Research Institute, Bogor.
- Euroconsult. 1996. Buku Panduan untuk Pengamat Proyek Telang-Saleh. Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Pengairan, Direktorat Pembinaan Pelaksanaan Wilayah Barat.
- FAO-UNESCO, 1994. *soil map of the world*. revised legend with corrections. Reprint of world soil resources report. FAO Rome.
- Fistyadi, A. D., Purboseno, S, et al Pasca Reklamasi Tanah Asam Sulfat Karena Pasang Surut Yang Diperpanjang Daerah Irigasi Di Palingkau, Kalimantan Tengah, Indonesia. Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Halaman 1-11
- 2 Virama Karya, Konsultan Teknik, Indonesia
- Haris, A., D. Herudjito, S. Sabiham dan S.H. Adimidjaja. 1998. Sifat fisiko-kimia bahan gambut dalam hubungannya dengan proses kering tidak balik (irreversible drying). Kalimantan Agrikultura 5(2):91-99
- Haryono. 2013. Lahan Rawa: Lumbung Pangan Masa Depan Indonesia. Cetakan ke 2. IAARD. Jakarta. 142 Hlm
- Noor, M. 2010. Lahan Gambut, Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hlm 212.
- Nugroho, K. 2012. Sejarah penelitian gambut dan aspek lingkungan. Halaman 173-184. Dalam Edi Husen et al. (Ed).

- Purboseno et.al, 2021. Analisis Hidrodinamik Sistem Air di Kawasan Irigasi Rawa Dadahup. Institut Pertanian STIPER. Yogyakarta. Halaman 1-7
- Rieley, J.O., R.A.J. Wust, J. Jauhiainen, S.E. Page, H. Wösten, A. Hooijer, F. Siegert, S.H. Limin, H. Vasander and M. Stahlhut. 2008. Tropical
- Simatupang, R.S.S., I. Indrayati dan S. Asikin. 2013. Teknologi budidaya tanaman pangan di lahan gambut. Hlm. 89-116. Dalam M. Noor, M. Alwi, Mukhlis, D. Nusyamsi dan M. Thamrin (Ed). Lahan Gambut, Pemanfaatan dan Pengembangannya untuk Petanian. Kanisus. Yogyakarta.
- Subarja, D. dan E. Suryani, 2012. Klasifikasi dan distribusi tanah gambut di Indonesia serta pemanfaatannya untuk pertanian. Hlm. 87-94. Dalam Edi Husen et al. (Ed). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan. BB SDLP. Bogor.
- Suryadi, F.X. 1996. Soil and Water Management Strategies for Tidal Lowlands in Indonesia. [Disertasi]. A.A. Balkema, Rotterdam.
- Widjaja-Adhi, I P.G. 1986. Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. J. Litbang Pertanian 5. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.

LAMPIRAN

Hasil pengukuran ketebalan gambut dan kedalaman pirit seluruh blok

TITIK PENGAMATAN	KETEBALAN GAMBUT (CM)	KEDALAMAN PIRIT (CM)
A1	40	55
A1	12	30
A1	20	30
A1	23	30
A1	23	35
A1	40	70
A1	29	40
A1	35	60
A2	14	< 50
A2	0	15
A2	0	27
A2	20	35
A2	0	22
A2	0	10
A2	10	27
A2	7	13
A5	27	40
A5	17	22
A5	25	50
A5	15	25
A5	15	18
A5	9	10
A5	15	22
A5	12	13
A5	18	50
A5	25	60
A5	27	47
A5	30	44
A5	20	30
A5	13	37
A5	30	47
A5	17	35
A5	20	36
A5	14	46
A5	15	38
A5	20	34
A5	28	47
A5	26	56
A6	60	75
A6	50	60

A6	20	25
A6	35	45
A6	40	80
A6	30	40
A6	57	60
A7	60	70
A7	55	65
A7	50	70
A7	55	70
A7	45	50
A7	47	60
A7	57	75
A7	54	58
A8	52	63
A8	63	71
A8	39	51
A8	45	57
A8	12	42